

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni fotografi dalam skripsi yang berjudul Foto Ekspresi Rasa Cemas dan Tidak Pasti Dalam Diri Menggunakan Teknik *Long Exposure* merupakan bagian dari proses pengembangan diri di bidang fotografi. Pemilihan perpaduan teknik fotografi serta objek material berasal dari keinginan untuk menyelesaikan gagasan atau ide yang pernah dibentuk dan terasa belum terselesaikan. Fotografi berhasil menjadi media berekspresi atau memvisualkan suatu gagasan, dan pada konteks ini, fotografi ekspresi berhasil menjadi sarana mengekspresikan rasa cemas dan tidak pasti menggunakan objek material. Penggalan adegan pada film, serial televisi, dan video sebagai metafora perasaan tersebut dan fotografi ekspresi dapat memvisualkan gagasan-gagasan tentang rasa cemas tersebut.

Dari proses ini juga ditemukan bahwa perpaduan teknik *long exposure* dengan objek penciptaan berupa penggalan-penggalan adegan film, serial televisi, dan video dapat menghasilkan visual yang gaya impresionisme. Pada setiap hasil karya penciptaan seni ini terdapat dominasi unsur visual warna yang kuat dengan unsur bentuk dan garis yang terlihat samar. Pemilihan objek berupa penggalan adegan film ini meski terdengar remeh temeh, tetapi yang dialami jauh dari kata itu. Rasa bosan dan rasa sakit mata karena harus selalu menatap layar pada kondisi ruangan yang gelap cukup menghambat proses penciptaan karya, tetapi dengan sedikit dorongan dari orang-orang terdekat, proses itu akhirnya dapat diselesaikan.

B. Saran

Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini dengan judul “Foto Ekspresi Rasa Cemas dan Tidak Pasti Dalam Diri Menggunakan Teknik *Long Exposure*” diharapkan mampu memenuhi tujuan dari karya ekspresi yang dapat digunakan untuk memberikan manfaat bagi pencipta dan pembaca selanjutnya untuk dijadikan sebuah referensi baru sebagai munculnya ide dan konsep yang baru dalam menciptakan karya fotografi ekspresi. Dari proses skripsi ini, dapat ditemukan peluang untuk penelitian selanjutnya, seperti, penggunaan teknik dengan objek serupa tetapi pembentukan visual lebih ke arah gaya visual abstrak, teknik pemilihan objek, atau ide penciptaan yang berbeda.

Dari proses skripsi penciptaan seni fotografi ini, ditemukan bahwa memotret layar monitor menghasilkan artefak visual yang biasa disebut *pixel banding* karena kualitas panel *LED* pada layar monitor serta kepadatan *pixel* yang kurang optimal. Jika ingin mendapatkan hasil visual tanpa artefak, disarankan menggunakan layar monitor dengan resolusi 4K serta jenis layar *OLED* untuk mendapatkan warna, kontras, dan tekstur visual yang halus.

Ketika proses berkarya hendaknya berani mencoba hal-hal baru yang selama ini mungkin dianggap tidak sesuai kaidah foto-foto konvensional dan tidak berani dilakukan. Mencoba untuk lebih berani dan melawan pikiran untuk berkata tidak dapat membuka jalan ke arah eksplorasi karya yang baru dan segar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditnya, I. K. A., Raharjo, A., & Yana, I. B. C. (2018, Juni). Gerak Fire Dance Dalam Karya Fotografi Ekspresi. *PRABANGKARA Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 22(1), 55 - 62.
- Gunawan, A. P. (2013) Pengenalan Teknik Dasar Fotografi, *Humaniora*, 518-527.
- Harthoko, T. (2012). Diam yang Menggeliat dalam Karya Fotogra Ekspresi. *Journal of Urban Society's Arts*, 12(1), 36–44.
- Hayat, A. (2014). Kecemasan dan metode pengendaliannya. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 12(1).
- K.Indra, D. S. (2021). Visualisasi Dewi Pertiwi dalam Fotografi Ekspresi 1,2,3. 1(2), 88–101.
- Langer, Susan. K. (2006). *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.\
- Mubarat, H. & Ilhaq, M. (2021). Telaah Nirmana sebagai Proses Kreatif Dalam Dinamika Estetika Visual. *Jurnal Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 23(1).
- Jaeckle, D. (n.d.). *Bad Science: Interview with Jason Shulman*. Jason Shulman Studio. (<https://www.jasonshulmanstudio.com/interview>, diakses 24 April 2024)
- Octaviano, A. L., & Nindhia, C. I. P. (2017, Juni). Estetika Teknikal Memotret Impresi Gerak Dalam Fotografi Panggung. *PRABANGKARA*, 21(1), 16 - 22.
- Rahman, M. A. (2008, Agustus). Estetika Dalam Fotografi Estetik. *Bahasa dan Seni*, 36(2).
- Saputra, A., Kartasasmita, S., & Subroto, U. (2018). Penerapan Art Therapy untuk Mengurangi Gejala Depresi pada Narapidana. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 181-188.
- Sari, L. S. (2018, November). Kepribadian Introvert Dalam Fotografi Ekspresi. *DESKOVI : Art and Design Journal*, 1(1), 1 - 18.
- Sidhartani, S. (2010). Elemen Visual dan Prinsip Desain Sebagai Bahasa Visual untuk Menyampaikan Rasa Studi Kasus : Aplikasi Elemen Visual dan Prinsip Desain pada Karya Nirmana Dwimatra. *Deiksis*, Vol. 2(02), 82–95.
- Soedarso, S.P. 2000. *Sejarah Seni Rupa Modern*. Jakarta: Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Soedjono, S. (2007). *Pot-Pourri fotografi*. Trisakti.
- Sunarto, *Filsafat Musik* (Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNNES, 2020), 51.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. DictiArt Lab.